

COMPARISON OF TOOTH EXTRACTION WOUND HEALING BETWEEN FIGURE OF EIGHT SUTURE AND SIMPLE INTERRUPTED SUTURE

ABSTRACT

Background: Tooth extraction is an action that we do everyday as a dentist. Yet not infrequently we find a complication of tooth extraction that we did like pain. Efforts can be made to minimize the occurrence of complications after tooth extraction is performed suturing that can affect the wound healing process. Suturing techniques used in the Dental Hospital, Airlangga University is a simple interrupted technique. But there is also another suturing techniques that tend to have the result of better of wound closure. **Purpose:** Knowing whether there are differences wound healing in tooth extraction by figure of eight suture and simple interrupted suture. **Methods:** Consisting of 20 samples were divided into two groups, each consisting of 10 samples, with the first group performed figure of eight suturing technique and the second group performed with simple interrupted suturing technique after mandibular premolars extraction. Socket width measurement is measured using calipers at day 0, and on the 7th day measure the socket width and pain after suture are removed. Data of socket width measurement were analyzed using Kolmogorov-Smirnov Test then analyzed by Independent T Test, while data of scoring pain were analyzed using Mann Whitney Test. **Results:** There are significant differences in the measurement of socket width, while the measurement of scoring pain is not found significant differences. **Conclusion:** The wound that using figure of eight suture techniques closed better than the simple interrupted technique.

Key word: Suturing, socket width, figure of eight suture technique, simple interrupted suture technique

**PERBANDINGAN PENYEMBUHAN LUKA EKSTRAKSI GIGI ANTARA
TEHNIK PENJAHITAN *FIGURE OF EIGHT* DAN *SIMPLE
INTERRUPTED***

ABSTRAK

Latar belakang: Tindakan ekstraksi gigi merupakan suatu tindakan yang sehari-hari kita lakukan sebagai dokter gigi. Walaupun demikian tidak jarang kita temukan komplikasi dari tindakan ekstraksi gigi yang kita lakukan seperti rasa nyeri. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya komplikasi pasca pencabutan gigi adalah dengan dilakukan penjahitan yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka. Teknik penjahitan yang digunakan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Airlangga adalah teknik *simple interrupted*. Namun ada juga teknik penjahitan lain yang cenderung memiliki hasil penutupan luka yang lebih baik. **Tujuan:** Mengetahui apakah ada perbedaan penyembuhan luka pada pencabutan gigi dengan penjahitan teknik *figure of eight* dan *simple interrupted*. **Metode:** Terdiri dari 20 sampel yang terbagi dalam dua kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 sampel, kelompok pertama dilakukan penjahitan dengan teknik *figure of eight* dan kelompok kedua dilakukan penjahitan dengan teknik *simple interrupted* pasca ekstraksi gigi premolar rahang bawah. Pengukuran lebar soket diukur menggunakan jangka sorong pada hari ke-0, kemudian pada hari ke-7 dilakukan pengukuran lebar soket dan rasa nyeri setelah jahitan dilepas. Data pengukuran lebar soket dianalisis dengan uji *Kolmogorov-smirnov*, kemudian dianalisis dengan *Independent T Test*. Sedangkan penghitungan skor rasa nyeri dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*. **Hasil.** Ada perbedaan yang signifikan pada pengukuran lebar soket, tetapi tidak didapatkan perbedaan yang signifikan pada penghitungan skor rasa nyeri. **Simpulan.** Pada penjahitan dengan menggunakan teknik *figure of eight* luka yang tertutup lebih baik dibandingkan dengan teknik *simple interrupted*.

Kata kunci : Penjahitan, lebar soket, teknik penjahitan *figure of eight*, teknik penjahitan *simple interrupted*